

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah di ajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti (1) membantu anak didik agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara efektif sesuai dengan potensi masing-masing dalam bentuk pengamalisasian dan pengorganisasian ide; (2) membantu atau membimbing anak didik agar memperoleh kemampuan dalam menyimak, berbicara, menulis, dan membaca; (3) memperkenalkan kepada anak didik karya sastra yang bernilai sehingga mereka tertarik dan terdorong untuk membacanya; (4) memperluas pengalaman anak didik melalui media massa serta dapat menyenangkannya sehingga memperoleh manfaat terhadapnya terutama dapat

mengenal kondisi nasional dan internasional; (5) merangsang perhatian anak didik terhadap bahasa nasional serta menumbuhkan apresiasi mereka yang baik dan mempunyai kemauan untuk menggunakannya sehingga dapat mempercepat keterampilan mereka dalam berbahasa Indonesia, sehingga memberi faedah bagi kelancaran mengikuti bidang studi lain; (6) membimbing anak didik agar memiliki keberanian untuk menyatakan pendapat serta memiliki kepercayaan kepada diri sendiri, sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dalam berbagai macam situasi; (7) membantu anak didik mengenal aturan bahasa Indonesia yang baik serta mempunyai rasa tanggung jawab menggunakannya dalam berbahasa, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan (Atar Semi, 1993:96).

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar (Abdul Majid, 2007:16). Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Hal ini relevan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek bahasa tersebut dapat dibagi atas dua sifat perbuatan. Yang pertama yang bersifat melahirkan (ekspresif), yaitu menulis dan berbicara. Yang kedua yang bersifat menerima (repersif), yakni menyimak dan membaca (Atar Semi, 1993: 101).

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik (Tarigan, 1994: 22). Menulis ditandai oleh serangkaian kegiatan yang bertahap, saat seseorang mengomunikasikan pesan ke dalam tulisan. Pesan itu dapat berupa ide, kemauan, keinginan, perasaan, ataupun informasi yang bersumber dari diri sendiri maupun lingkungan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk membantu siswa mengomunikasikan segala yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Karena pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan tiga hal yang saling berkaitan. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas (Mansur Muslich, 2007: 45). Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan dari segala sesuatu yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam hal ini guru mengeksplorasi diri dalam upaya membentuk siswa memiliki kemahiran berbahasa Indonesia. Langkah terakhir dalam proses pembelajaran adalah penilaian pembelajaran. Menurut Masnur Muslich (2007: 78), penilaian adalah

proses sistematis dalam pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk memberikan keputusan terhadap kadar hasil kerja.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat bahasan pembelajaran menulis yang terdapat pada silabus SMP/MTS kelas VIII semester I dengan Standar Kompetensi mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk dengan Kompetensi Dasar menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Pemilihan materi menulis petunjuk melakukan sesuatu karena materi menulis petunjuk melakukan sesuatu dapat membantu siswa dalam menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis.

Pemilihan tempat penelitian pada SMP Negeri 02 Kotagajah dikarenakan sekolah tersebut termasuk sekolah favorit di Kecamatan Kotagajah dan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN). SMP Negeri 02 Kotagajah merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A dan mendapatkan banyak prestasi dibidang akademis dan non akademis. Sedangkan pemilihan siswa kelas VIII C karena siswa kelas VIII C merupakan kelas unggulan diantara kelas yang lain.

Atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut.  
“Bagaimana pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012”.

Peneliti merinci rumusan masalah tersebut di atas ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 02 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 02 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 02 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah referensi penelitian di bidang bahasa, khususnya pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya SMP Negeri 02 Kotagajah mengenai proses pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah kegiatan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu antara guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII C SMP Negeri 02 Kotagajah yang mencakupi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Objek penelitian adalah pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.